

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan di bidang ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, militer, ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk menumbuhkembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Belajar adalah sebuah kewajiban yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk yang memiliki akal, sebagai rasa syukur dan usaha mempertahankan diri dalam kehidupan. Sedangkan belajar yang dilakukan dengan sadar serta terencana dan dirancang dalam sebuah sistem dinamakan pendidikan yang sering kita dengar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 19 Bandung adalah lembaga pendidikan formal. Dengan demikian mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang paling ditekankan kepada siswa untuk menguasai kompetensi yang ada didalamnya. Namun melihat data dari prestasi belajar siswa kelas XI IS (Ilmu Sosial) menunjukkan adanya prestasi belajar yang rendah dan menurun. Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1. Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Akuntansi  
Kelas X I IS SMA Negeri 19 Bandung**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Semester</b>	<b>XI IS 1</b>	<b>XI IS 2</b>	<b>XI IS 3</b>	<b>Rata-rata kelas</b>
2006/2007	I	53,73	55,08	57,32	
	II	61,46	58,39	57,39	
<b>Rata-rata</b>		<b>57,59</b>	<b>56,74</b>	<b>57,35</b>	<b>57,27</b>
2007/2008	I	46,04	41,57	46,29	
	II	53,37	50,37	58,52	
<b>Rata-rata</b>		<b>49,71</b>	<b>45,97</b>	<b>52,41</b>	<b>49,36</b>

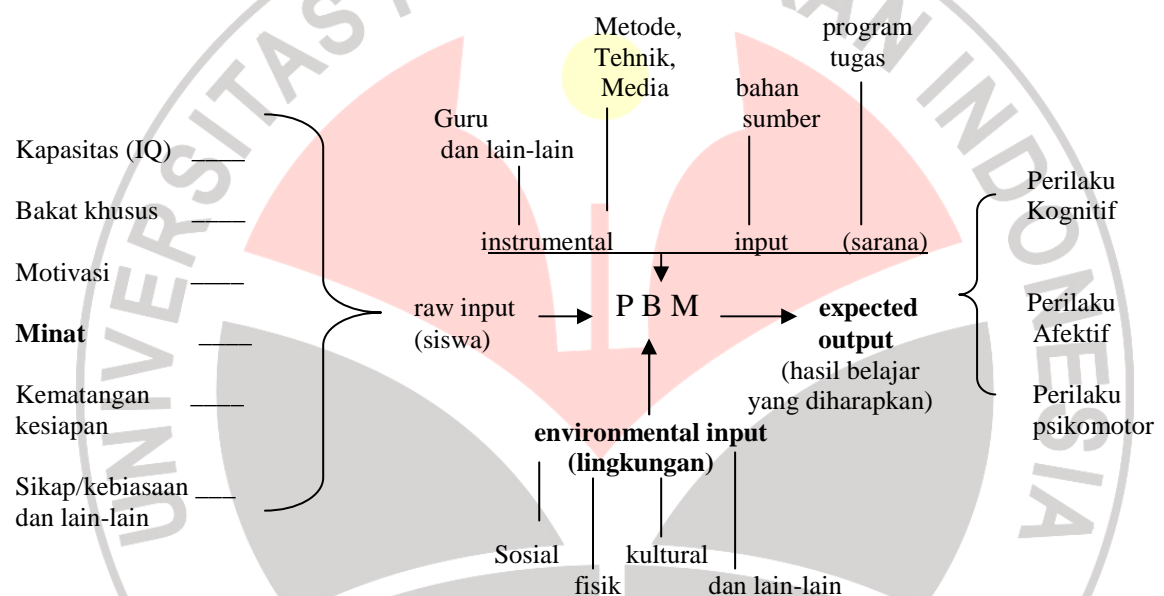
*Sumber : pra penelitian*

Berdasarkan tabel di atas nilai mata pelajaran akuntansi kelas XI IS SMA Negeri 19 Bandung mengalami penurunan dan menunjukkan angka pada kategori rendah karena masih dibawah Standar Ketuntasan Batas Minimal (SKBM) serta mengalami penurunan dari tahun ajaran 2006/2007 ke tahun ajaran 2007/2008. Dapat dilihat bahwa meski secara umum selalu ada peningkatan dari semester I ke semester II di setiap kelasnya, peningkatan ini tidak terlalu besar karena nilainya masih dibawah SKBM yang sebesar 6,00.

Jika dilihat dari rata-rata tiap kelas selama dua tahun pelajaran seluruhnya mengalami penurunan sebesar 13,68% untuk kelas XI IS 1, 18,98% untuk kelas XI IS 2, 8,61% untuk kelas XI IS 3. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan mata pelajaran akuntansi dalam dua tahun terakhir turun sebesar 13,81%.

Permasalahan rendahnya dan menurunnya nilai mata pelajaran akuntansi pada SMA Negeri 19 Bandung merupakan masalah yang aktual, karena prestasi belajar merupakan tujuan akhir sebuah proses pendidikan yang dapat diukur. Ditambah SMA Negeri 19 Bandung mempunyai letak yang strategis dan berada di jantung ibukota Jawa Barat yang menjadi tolak ukur perkembangan pendidikan Jawa Barat.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil selama ia mengikuti proses belajar. Abin Syamsudin (2003:26) menggolongkan prestasi belajar sebagai “salah satu komponen dalam PBM. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya.” Secara sistematis komponen-komponen dalam proses belajar mengajar dapat divisualisasikan sebagai berikut :



Gambar 1.1  
Komponen Proses Belajar Mengajar  
Sumber : Abin Syamsudin Makmun, 2003:165, setelah disesuaikan

Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan, prestasi belajar juga dapat menjadi tolok ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

B.Blom dengan teori taksonomi mengatakan bahwa ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi ) dan karakter pengajaran yang meliputi (Guru dan fasilitas belajar).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2008:132) yaitu Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni keadaan/kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategik dari metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari uraian di atas kita dapat menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, yang pertama ialah faktor minat yang dikelompokkan dalam faktor internal. Muhibbin Syah berpendapatan minat mempengaruhi kepada belajar yang akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar. “ Minat seperti yang telah dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. “

Selain dari minat belajar, yang kedua adalah faktor keadaan sosial ekonomi keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sewel dan Hauser dalam Ngalm Purwanto, (2004:42) mengemukakan bahwa ‘kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan

pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.’

Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan diatas, sehingga penulis memberi judul penelitian ini dengan judul **Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IS SMA Negeri 19 Bandung**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Moh. Surya (2004:13) mengemukakan “salah satu usaha mengidentifikasi faktor dan kondisi yang mempengaruhi prestasi belajar yang cukup komprehensif ditinjau dari berbagai segi, baik dari segi siswa, proses belajar maupun situasi belajar.” Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Moh. Surya (2004:13) diantaranya:

1. Faktor Internal, meliputi:
  - a. faktor fisiologis/jasmani individu, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh melalui penglihatan, pendengaran dan struktur tubuh.
  - b. faktor psikologis, baik bawaan maupun faktor intelektual dan non-intelektual seperti; sikap, minat, motivasi, kebiasaan, konsep diri, penyesuaian diri, emosi dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, meliputi :
  - a. faktor sosial, terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan sektor kerja, masyarakat dan faktor kelompok.

- b. faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- c. faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim belajar disekolah dan lain lain.
- d. faktor spiritual dan lingkungan agama.

Dari uraian diatas kita dapat menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, yang pertama ialah faktor minat yang dikelompokkan dalam faktor internal. Dalyono dalam Djamarah, (2002: 157) berpendapat bahwa 'Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.' Oleh karena itu minat merupakan salah satu faktor utama untuk meraih keberhasilan belajar.

Selain dari minat belajar, yang kedua adalah faktor keadaan sosial ekonomi keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sewel dan Hauser dalam Ngalm Purwanto, (2004:42) mengemukakan bahwa 'kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan.'

Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis hanya mengambil beberapa faktor saja. Sehingga permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa.
2. Bagaimana keadaan sosial ekonomi keluarga siswa.
3. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.
4. Bagaimana pengaruh keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

5. Bagaimana pengaruh minat siswa dan keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh minat dan keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IS SMA Negeri 19 Bandung.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.
2. Mengetahui keadaan sosial ekonomi keluarga siswa.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.
4. Mengetahui pengaruh keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
5. Mengetahui pengaruh minat dan keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
  - b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh minat belajar siswa, dan keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap kepentingan dunia praktis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.
  - b. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi khususnya untuk penulisan karya ilmiah dengan topik yang sama dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian yang lebih mendalam.